

### **III. METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis kenyataan berdasarkan fakta yang tampak atau terjadi. Berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini termasuk penelitian *deskriptif* yaitu suatu metode dalam penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2009:35). Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat penjelasan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam arti ini pada penelitian deskriptif sebenarnya tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan atau komparasi, sehingga juga tidak memerlukan hipotesis. Teknik pengambilan sampel adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sidomulyo tahun pelajaran 2013/ 2014 yang berjumlah 144 siswa, yang lebih jelas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1. Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sidomulyo  
Tahun Pelajaran 2013/2014**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	37 orang
2	XI IPS 2	35 orang
3	XI IPS 3	35 orang
4	XI IPS 4	37 orang
Jumlah		144 orang

*Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 1 Sidomulyo*

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sidomulyo berjumlah 144 Siswa, yang tersebar di 4 kelas, yaitu kelas XI IPS 1 berjumlah 37 Siswa, kelas XI IPS 2 berjumlah 35 Siswa, kelas XI IPS 3 berjumlah 35 Siswa, dan kelas XI IPS 4 berjumlah 37 Siswa.

## **2. Sampel**

Menurut Arikunto (2010: 289) sampel ialah bagian yang diambil dari seluruh objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Dalam penelitian ini untuk menghitung besarnya sampel dari populasi dihitung berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2010:198) yang menyatakan bahwa: “untuk ancerc-ancer, jika subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, dan jika subjeknya lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-25% ataupun lebih”.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, maka jumlah sampel yang diambil oleh peneliti adalah 20% dari jumlah populasi. Jumlah

populasi sebesar 144, maka jumlah sampel yang diambil yaitu 20% dari 144 adalah 29 siswa.

### C. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sample* dengan menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2009:85) teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Untuk memperjelas jumlah sampel, maka perlu dilakukan alokasi proposional dengan rincian sebagai berikut:

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{Jumlah sampel}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Jumlah siswadiapkelas}$$

**Tabel 3.2 Alokasi Purposive Sampling**

No	Suku	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	Bali	$\frac{29}{144} \times 13 = 3$	3
2	Banten	$\frac{29}{144} \times 4 = 1$	1
3	Batak	$\frac{29}{144} \times 5 = 1$	1
4	Jawa	$\frac{29}{144} \times 53 = 9$	9
5	Lampung	$\frac{29}{144} \times 38 = 7$	7
6	Padang	$\frac{29}{144} \times 7 = 2$	2
7	Pelembang	$\frac{29}{144} \times 22 = 4$	4
8	Sunda	$\frac{29}{144} \times 11 = 2$	2
Jumlah			29

Berdasarkan tabel 3.2 di atas dapat dilihat jumlah sampel sebanyak siswa yang tersebar berdasarkan suku, yaitu:

1. Suku Bali sebanyak 3 orang
2. Suku Banten sebanyak 1 orang
3. Suku Batak sebanyak 1 orang
4. Suku Jawa sebanyak 9 orang
5. Suku Lampung sebanyak 7 orang
6. Suku Padang sebanyak 2 orang
7. Suku Palembang sebanyak 4 orang
8. Suku Sunda sebanyak 2 orang

#### **D. Variabel Penelitian, Definisi Operasional, dan Pengukurannya**

##### **1. Variabel Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 96), variabel penelitian adalah “objek penelitian atau apa yang menjadi penelitian”. Variabel penelitian juga merupakan segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan, penelitian, atau gejala-gejala yang diteliti.

Berpedoman dari pendapat Suharsimi Arikunto, maka variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel Bebas yaitu pemahaman ( $X_1$ ) dan sikap siswa ( $X_2$ )
- b. Variabel Terikat yaitu hubungan sosial siswa berbeda budaya (Y)

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu pemahaman ( $X_1$ ), sikap siswa ( $X_2$ ) dan satu variabel dependen yaitu hubungan

sosial siswa berbeda budaya (Y). Dalam penelitian ini ingin menjelaskan dan menganalisis pemahaman dan sikap terhadap hubungan sosial siswa berbeda budaya kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sidomulyo tahun pelajaran 2013/2014.

## **2. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.
- b. Sikap adalah suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertindak melakukan suatu hal yang disertai dengan perasaan tertentu dalam merespon suatu objek yang akan mempengaruhi tindakannya berdasarkan pengalaman-pengalaman yang dimilikinya.
- c. Hubungan sosial merupakan interaksi sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antarindividu, antarkelompok, ataupun antara individu dengan kelompok.

## **3. Definisi Operasional**

- a. Pemahaman siswa adalah penilaian terhadap pentingnya nilai-nilai hubungan sosial yang harmonis, rukun, dan bergotong royong.
- b. Sikap siswa adalah penilaian pemahaman, perasaan, dan kecenderungan siswa dalam melakukan hubungan sosial menolak maupun menerima dengan siswa yang berbeda budaya.

- c. Hubungan sosial adalah hubungan timbal balik antara individu yang satu dengan individu yang lain, saling memengaruhi dan didasarkan pada kesadaran untuk saling menolong, hidup rukun, dan harmonis. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:
  1. Pemahaman siswa terhadap hubungan sosial antar suku (saling menghargai, kerjasama, toleransi).
  2. Sikap siswa terhadap hubungan sosial antar suku (menerima dan menolak).
  3. Hubungan sosial antar suku (rukun, berdampingan, dan harmonis).

#### **E. Rencana Pengukuran Variabel**

Pengukuran penelitian variable adalah dengan *scoring* pada alternative jawaban dari angket penelitian yang disebarkan oleh responden. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dan berisi indikator tentang Pemahaman dan Sikap Siswa Terhadap Hubungan Sosial Siswa Berbeda Budaya Di SMA Negeri 1 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2013/2014

Kriteria rincian pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Pemahaman siswa: paham, kurang paham, tidak paham
2. Sikap siswa: menolak, menerima
3. Hubungan sosial antar suku: harmonis, kurang harmonis, tidak harmonis.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pokok**

#### **a. Angket (Kuesioner)**

Teknik angket merupakan teknik pokok yang digunakan dalam penelitian ini. Responden menjawab pertanyaan dari tiga alternatif jawaban yaitu (a), (b), (c) yang setiap jawaban diberi nilai bervariasi, variasi nilai atau skor dari masing-masing jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

1. untuk menjawab yang sesuai dengan harapan adalah alternatif jawaban (A) akan diberi nilai atau skor (3)
2. untuk menjawab yang kurang sesuai dengan harapan adalah alternatif jawaban (B) akan diberi nilai atau skor (2)
3. untuk menjawab yang tidak sesuai dengan harapan adalah alternatif jawaban (C) akan diberi nilai atau skor (1)

### **2. Teknik Penunjang**

#### **a. Observasi**

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengetahui bagaimana pola interaksi dan hubungan sosial siswa berbeda budaya di SMA Negeri 1 Sidomulyo. Hal ini bertujuan untuk melihat gejala-gejala yang timbul dari hubungan sosial yang mereka lakukan. Observasi juga dilakukan untuk mengetahui banyaknya siswa di SMA Negeri 1 Sidomulyo berdasarkan karakteristik kesukuan

## **b. Interview (Wawancara)**

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dirasa perlu untuk menunjang data penelitian, wawancara dilakukan terhadap beberapa siswa di SMA Negeri 1 Sidomulyo. Wawancara ini dilakukan pada tanggal 3 April 2014 dan digunakan untuk mendapatkan data berupa hubungan sosial siswa berbeda budaya, permasalahan-permasalahan yang pernah terjadi terkait perbedaan antar budaya yang berhubungan dengan penelitian.

## **G. Uji Persyaratan Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Untuk memperoleh data yang akurat dalam suatu penelitian, maka alat ukur yang digunakanpun harus valid, artinya alat ukur tersebut harus dapat mengukur secara tepat. Dalam hal ini alat ukur yang dimaksud adalah angket, yang disajikan berdasarkan konstruksi teoritisnya. Untuk validitas angket, peneliti mengadakan uji coba dengan melihat indikator variabel X dan Y yang kemudian dikonstruksikan menjadi item-item pertanyaan. Serta cara mengetahui validitas angket, peneliti melakukan konsultasi angket dengan dosen ahli penelitian di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, khususnya dengan dosen Pembimbing I dan Pembimbing II. Setelah dinyatakan valid maka angket tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

## 2. Uji Reliabilitas

Penelitian yang menggunakan uji coba angket, dalam pelaksanaannya memerlukan suatu alat pengumpulan data yang harus diuji reliabilitasnya. Untuk reliabilitas angket diadakan uji coba ditempuh dengan cara sebagai berikut:

- a. Menyebarkan angket untuk diujicobakan kepada 10 orang di luar responden;
- b. Hasil uji coba dikelompokkan dalam item ganjil dan item genap;
- c. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan rumus *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

### Keterangan :

$r_{xy}$  : Hubungan Variabel X dan Y

$x$  : Variabel bebas

$y$  : Variabel terikat

$N$  : Jumlah responden

- d. Untuk reliabilitas angket dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

### Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien Reliabilitas seluruh item

$r_{gg}$  : Koefisien korelasi item ganjil dan genap

- e. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas dengan kriteria, sebagai berikut:

0,90 – 1,00 : Tinggi

0,50 – 0,89 : Sedang

0,00 – 0,49 : Rendah

## H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yaitu menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka dalam kalimat secara sistematis. Selanjutnya disimpulkan untuk mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan rumus:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Dimana :

I = Interval

NT = Nilai Tinggi

NR = Nilai Rendah

K = Kategori

Dan selanjutnya disajikan dalam bentuk persentasi pada setiap tabel kesimpulan.

Rumus persentasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentasi

F = Jumlah jawaban dari seluruh item

N = Jumlah perkalian item dengan responden

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:171) bahwa untuk menafsirkan banyaknya persentase yang diperoleh, maka digunakan kreiteria persentasi sebagai berikut:

76% - 100% : Sangat baik

56% - 75% : Cukup

40% - 55% : Tidak baik